Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 4, Nomor 1, Juni 2024
Halaman 14-19

# *Pocket Book* Sebagai Sarana Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan

**Meta Ardiana*,** Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Dwi Ari Pertiwi,** Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Rachma Agustina**, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

***Abstract:***
*Each entity should know how much absorption of business operating costs, how much projected profit is realized, and how much equity is managed for business. So that it can be used as a tool to evaluate the ability and capacity of the business so that it can design a strategy for developing its business based on the financial records that have been made. Financial management and planning can be started with the discipline of keeping financial records, financial records can be done in a small book (pocket book) or using software applications and gadgets. The method used to solve problems related to financial management is through socialization, lectures, tutorials, assistance and discussion of financial management with pocket books at SMK Matsna Karim. The results of this service are known that participants are able to absorb the material conveyed and are enthusiastic about implementing financial recording using pocket books. The application of this pocket book is expected to improve personal and unit entity financial management. With routine and disciplined financial recording. Business units can increase profits and competitive advantages.*

*Keywords: Pocket Book, Financial Planning*

**Abstrak:**
Setiap entitas hendaknya mengetahui berapa besar serapan biaya operasional usaha, berapa proyeksi profit yang terealisasi, serta berapa ekuitas yang dikelola untuk usaha. Sehingga dapat dijadikan alat evaluasi kemampuan dan kapasitas usaha sehingga dapat merancang strategi untuk pengembangan usahanya tersebut berdasarkan pencatatan keuangan yang telah dilakukan. Pengelolaan dan perencanaan keuangan bisa dimulai dengan disiplin melakukan pencatatan keuangan, pencatatan keuangan bisa dilakukan pada buku kecil (*pocket book*) maupun menggunakan aplikasi software dan gadget. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah terkait pengelolaan keuangan yakni melalui sosialisasi, ceramah, tutorial, pendampingan dan diskusi pengelolaan keuangan dengan *pocket book* di SMK Matsna Karim. Hasil pengabdian ini diketahui peserta mampu menyerap materi yang sampaikan dan antusias untuk menerapkan pencatatan keuangan dengan menggunakan *pocket book.* Penerapan *pocket book* ini diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi maupun unit entitas. Dengan pencatatan keuangan secara rutin dan disiplin. Unit usaha dapat meningkatkan profit dan keunggulan bersaing.

Kata kunci: *Pocket Book,* Perencanaan Keuangan

Email*: metaardiana@unhasy.ac.id

## PENDAHULUAN

Pengelolaan dan perencanaan keuangan merupakan aktivitas penting bagi individu, rumah tangga maupun entitas usaha. Setiap usaha hendaknya mengetahui berapa besar serapan biaya operasional usahanya, berapa proyeksi profit yang teralisasi, serta berapa ekuitas yang dikelola untuk usaha. Sehingga pelaku usaha juga dapat dijadikan alat evaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga dapat merancang strategi untuk pengembangan usahanya tersebut berdasarkan pencatatan keuangan yang

telah dilakukan. Pengelolaan dan perencanaan keuangan bisa dimulai dengan disiplin melakukan pencatatan keuangan, pencatatan keuangan bisa dilakukan pada buku kecil (*pocket book*) maupun menggunakan aplikasi *software dan gadget.*

Ketika keuangan usaha telah tercatat dengan baik dan terpisah dari dana pribadi maka pemilik usaha lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Ini disebabkan akurasi dalam pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja entitas (Saraswati & Nugroho, 2021). Pengelolaan keuangan menjadi hal penting dalam mejaga ketahanan dan stabilitas ekonomi pribadi, keluarga, maupun entitas. Semakin baik pengelolaan keuangan yang terencana akan berdampak pada kesuksesan *financial.*

Permasalahan keluarga yang sering terjadi saat ini seringkali seputar *financial*. Hal ini berkaitan dengan kurangnya *financial,* kelebihan *financial* yang menyebabkan gaya hidup hedonisme, atau kurangnya literasi perencanaan dan pengelolaan keuangan (Arofah *et al*., 2018). Namun muara dari itu semua, kata kuncinya adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya. Peranan perempuan di dalam rumah tangga masa kini tidak hanya sekadar menjadi sosok yang mengasuh, mendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah. Perempuan juga memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarganya. Jika pria merupakan kepala keluarga, maka perempuan merupakan leher yang menentukan ke mana arah kepala bergerak. Kehebatan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga yang sekaligus menjadi *financial planner* bukanlah hal yang mudah. Hal ini karena mengatur keuangan sangat identik dengan nadi dalam sebuah keluarga. Sehingga apabila perencanaan keuangan kacau, maka ketahanan ekonomi keluarga tersebut akan menjadi sangat kacau.

Hasil survey terkait literasi keuangan ibu rumah tangga di Indonesia menunjukkan hasil masih rendah, yakni hanya sekitar 2,18%. Dari hasil survei tersebut, ibu rumah tangga menjadi target prioritas OJK dalam meningkatkan literasi keuangan. Permasalahan khusus yang harus diselesaikan di desa Trawasan adalah penguatan literasi keuangan untuk para Ibu Rumah tangga agar dapat menguatkan ketahanan ekonomi keluarga (Hasana & Alfan, 2022). Perlu perencanaan yang sangat tepat dalam penanganan keuangan agar ketahanan rumah tangga dapat tercipta. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan mereka dan kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan yang tepat menjadi kendala utama yang dirasakan. Keluarga harus mengatur keuangannya sejak dini, merencakan keseimbangan antara pendapatan keluarga dan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang mempunyai peran tertinggi dalam mengatur keuangan keluarga, agar keluarga tetap

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

bertahan dalam kondisi dan situasi seperti apapun (Pertiwi *et al.*, 2022). Sebagai *Financial Planner*, perempuan haruslah menjadi seorang perencana yang baik dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini merupakan suatu strategi atau cara pencapaian sosialisasi kepada obyek atau mitra yang akan mendapatkan kebermanfataan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian (Anggita *et al*., 2020). Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis situasi permasalahan yang terjadi pada lembaga mitra atau obyek pengabdian, selanjutnya diteruskan dengan pengkajian literatur sesuai dengan permasalahan yang diberikan solusi melalui program PKM. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah terkain pengelolaan keuangan yakni melalui sosialisasi, ceramah, tutorial, pendampingan dan diskusi pengelolaan keuangan dengan *pocket book* seluruh guru dan staf SMK Matsna Karim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan *workshop* ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta dalam pengeloaan keuangan dan menyusun laporan mutasi keuangan sederhana melalui *pocket book*. Pelaksanaan pengabdian ini dalam tiga tahapan. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama enam bulan baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh tenaga pendidik dan tendik di SMK Matsna Karim. Kegiatan pengabdian yakni workshop diawali dengan registrasi peserta. Kemudian pembukaan oleh Kepala Sekolah Matsna Karim dan Ibu Dwi Ari Pertiwi, SE., S.Pd., M.M. selaku Kaprodi Akuntansi Unhasy. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Meta Ardiana dengan topik materi *Financial Planning*. Materi ini membahas pentingnya literasi pengelolaan keuangan, proporsi konsumsi, saving, investasi dan dana darurat. Pada gambar 1. Beberapa materi yang disampaikan oleh pemateri:

a Masyarakat
php/dinamis

**Gambar 1.**
**Proposi Perencanaan Keuangan yang Ideal**

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang penting dan baik, berdasarkan hasil penelitian Dalimunthe & Lubis (2020), apabila keluarga telah berhasil mengelola keluarganya maka dapat disimpulkan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal mengelola keuangan. Hal ini tentunya juga dilihat dari segi *input, troughput*, dan *output* sehingga secara manajemen keuangan juga dapat dijadikan dalam memberikan masukan dalam pemecahan masalah keuangan keluarga.

**Gambar 2**
**Penyampaian Materi *Financial Planning***

Cara merencanakan keuangan dapat dilakukan dengan Anggita *et al*. (2020) beberapa cara, di antaranya: 1) Mengenali kondisi keuangan (harta benda apa yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa *yad*), 2) Menentukan keinginan, 3) Menentukan keinginan utama. Mempersiapkan dana darurat, dana darurat adalah dana yang harus kita siapkan untuk keperluan-keperluan penting dan mendadak, contohnya

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

kecelakaan, sakit, dan bencana. Jumlah dana yang harus dipersiapkan adalah 4 (empat) kali pengeluaran rutin per bulan. Dananya diperoleh dari uang tabungan. Indikator keberhasilan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan atau literasi terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan dan juga kedisiplinan dalam melakukan pencatatan pengeluaran sehari-hari dalam media *pocket book*

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dan pendampingan telah telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Peserta Bapak/ Ibu guru dari SMK Matsna Karim sangat antusias selama pelaksanaan, sehingga dari hasil evaluasi setelah pelaksanaan diketahui peserta mampu menyerap materi yang sampaikan dan antusian untuk menerapkan pencatatan keuangan dengan menggunakan *pocket book.*

Penerapan *pocket book* ini diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi maupun unit entitas di SMK Matsna Karim. Dengan pencatatan keuangan secara rutin dan disiplin. Unit usaha di Matsna Karim dapat meningkatkan profit dan keunggulan bersaing.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, *7*(2), 7–11. https://doi.org/10.33019/jpu.v7i2.2083

Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *5*(4), 370. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171

Dalimunthe, R. F., & Lubis, A. N. (2020). Pengembangan Usaha Kecil Makanan pada Komunitas Perempuan di Kecamatan Tanjung Morawa Kota Deli Serdang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *3*, 1066–1072. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.865

Hasana, M., & Alfan, M. (2022). Sosialisasi Perencanaan Keuangan Islam Sejak Dini Sebagai Upaya Mencegah Konsumerisme di RA Baitur Rohim Wuluhan-Jember. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1364–1369. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.8809

Pertiwi, D. A., Agustina, R., & Ardiana, M. (2022). Finplan: Strategi Menuju Keluarga Sejahtera. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 132–136. https://doi.org/10.33752/dinamis.v2i2.714

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, *24*(2), 309–318. https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat